BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu negara. Sebuah negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas.¹ Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk membentuk manusia seutuhnya. Artinya pendidikan sendiri mempunyai tujuan yaitu membentuk kepribadian yang utuh sebagai manusia yang individual sosial serta sebagai seorang hamba terhadap tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia terlebih bagi bangsa Indonesia yang mempunyai undang-undang tersendiri mengenai pendidikan yaitu termuat dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 menyebutkan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.²

¹As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. (Depok, Sleman, Jogjakarta :5582, Ar-Ruzz Media),h.17.

²Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *tentang SISDIKSI & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib belajar*, (Bandung: Citra umbara, 2010), h. 6.

Salah satu cara merealisasikan tujuan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Sebab di sanalah semua siswa akan berinteraktif dan akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individunya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk mengubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.

Menurut UUD No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru adalah kompetensi guru sebagai dimaksud dalam pasal meliputi kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” .³

Kondisi di lapangan pada saat ini, menunjukkan masalah-masalah yang sering terjadi di sekolah, guru sering mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi secara profesional. Contohnya mata pelajaran Bahasa Arab tidak sedikit siswa yang kurang memahami mata pelajaran tersebut.

Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat penggunaan di masyarakat bisa sebagai bahasa asing bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing karena bukan bahasa sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing,

³Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 110.

termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Pada masa awal pertumbuhan dan perkembangan, bahasa Arab tidaklah lebih daripada bahasa masyarakat badui yang tinggal didaerah pedalaman Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang paling dominan dipelajari di Indonesia, baik secara formal maupun informal seperti dipelajari di pesantren- pesantren, juga dipelajari di sekolah-sekolah perguruan Islam, mulai dari jenjang Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi, bahkan juga dipelajari di sekolah-sekolah umum sebagai materi pilihan atau muatan lokal. Secara informal bahasa Arab dipelajari di rumah-rumah, di surau atau di mesjid-mesjid oleh tuan guru dalam rangka menyebarkan ajaran islam.⁴ Pembelajaran dalam bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa, dan belajar-mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih⁵.

Pemilihan metode yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam

⁴Norlaila, *Mampu Menerjemahkan* ,(Slemen-Yogyakarta: Kurnia kalam Semesta, 2010), h. 17.

⁵Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang :Misykat, 2009), h. 8.

telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, seperti yang tercantum pada surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Allah Swt. berfirman seraya memerintahkan Rasul-Nya, Nabi Muhammad Saw. agar menyeru ummat manusia dengan penuh hikmah. Ibnu jarir mengatakan: “Yaitu apa yang telah diturunkan kepada beliau berupa Al-Qur’an dan as-sunnah serta pelajaran yang baik, yang di dalamnya berwujud larangan dan berbagai peristiwa-peristiwa yang disebutkan agar mereka waspada terhadap siksa Allah Swt.⁶

Ayat diatas membahas tentang metode dan strategi dalam pembelajaran, yaitu dalam pembelajaran itu harus menggunakan metode atau strategi yang tepat dan sesuai dengan keadaan. Selain itu, proses pembelajaran harus menyenangkan agar tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Keterkaitan antara surah ini dengan pnelitian yang diteliti yaitu sama membahas tentang metode yang akan disampaikan untuk proses berdakwah atau dalam proses pembelajaran., memilih metode yang sesuai dengan keadaan atau menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.

⁶ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2008),h.257.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam melafalkan teks bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan metode yang bersifat konvensional sehingga membuat siswa bosan, seperti ceramah dan tanya jawab, belum pernah menggunakan metode-metode pembelajaran apalagi untuk materi yang seharusnya melibatkan siswanya untuk berbicara bahasa Arab misalnya pada pokok materi *muhadatsah, hiwar, cerita, dll.* Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah*.

Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* yaitu pendengaran dan pembicaraan, jadi metode ini menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Sehingga proses pembelajarannya dimulai dari mendengarkan lalu mengucapkan, dengan metode ini para pelajar akan terampil membuat pola-pola kalimat baku sehingga mereka mempunyai pelafalan yang bagus, pelajar terampil dalam membuat kalimat yang sudah dilatihkan, pelajar dapat melakukan komunikasi lisan dengan struktur yang benar karena menyimak, suasana kelas hidup karena para pelajar tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus guru.⁷ Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* bisa menjadi salah satu hal yang menarik untuk membentuk keterampilan berbicara siswa, dan menjadikan pembelajaran jadi bermakna dan menyenangkan.

⁷ Meika Khudma Shofa, *Penerapan Metode As-sam'iyah Asy-syafawiyah untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab peserta didik Kelas IV Mi Darussalam 01 Tulungganggung*, Skripsi; Institut Agama Islam Negeri Tulungganggung, 2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga dalam proses belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh guru saja. Berbagai macam metode digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* Kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadi kesalah pahaman mengenai judul penelitian ini dan untuk memperjelas, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah dalam ruang lingkup signifikansi judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan daya yang ada dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang peneliti maksud disini adalah suatu penerapan atau pelakuan atau hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab materi *hiwar* terhadap keterampilan berbicara peserta didik.
2. Metode merupakan suatu

⁸Dapartemen Pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:balai Pustaka), h.849.

3. cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam arti cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran⁹. Metode yang dimaksud peneliti adalah Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah*.
4. Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* yaitu pendengaran dan pembicaraan, metode ini menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian pengucapannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis¹⁰.
5. Keterampilan berbicara adalah salah satu yang paling penting dalam berbahasa. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah melafalkan teks dengan makharijul huruf yang sesuai dengan kaidah bahasa arab yang baik dan benar.
6. Bahasa Arab yang dimaksud disini adalah mata pelajaran bahasa Arab yang ada di madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran yang dikhususkan menggunakan metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah*.¹² Pelajaran bahasa Arab ini bermaksud untuk

⁹ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), h. 63

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), h.59.

¹¹ As'aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h. 15.

¹² Norhatmi, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Aspek Terjemah bagi siswa kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I kecamatan Tamban, Skripsi*; Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin, 2015.

membimbing atau mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan.

7. Menurut bahasa hiwar adalah percakapan, dialog atau bebrbicara. Percakapan yaitu pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan yaitu dasar keterampilan berbicara baik anak-anak ataupun orang tua. Pembelajaran *hiwar* yaitu pembelajaran bahasa arab yang pertama diajarkan. Tujuannya yaitu agar mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan dalam membaca Al-Qur'an, dalam sholat dan doa¹³.

Jadi yang dimaksud dengan Pengaruh Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* adalah suatu penelitian yang menggunakan metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* dengan cara menyimak dan berbicara untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi hiwar, kemudian untuk menguji apakah metode ini berpengaruh atau tidak maka digunakanlah uji statistik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin ?

¹³Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir : Kamus Arab-Indonesia terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 307.

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* Kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* Kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti untuk mengambil judul ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dengan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* akan mengembangkan atau meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik Madrasah Ibtidaiyah khususnya pada pembahasan *Hiwar*
2. Sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian dengan menggunakan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah*.
3. Metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* belum pernah digunakan disekolah MIN 4 Kota Banjarmasin khususnya di kelas Vb, sehingga peneliti tertarik untuk menguji cobakan.

4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* dalam dunia pendidikan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang menyenangkan bagi siswa melalui Metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada dipergustakaan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru MIN 4 Kota Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai referensi metode *As-sam'iyyah Asy-syafawiyah* untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

b. Bagi peserta didik MIN 4 Kota Banjarmasin

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab secara efektif dan

meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *Hiwar* melalui metode *As-sam'iyyah Asy-syafawiyah*.

c. Bagi pembaca/peneliti selanjutnya

Bagi yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan studi awal kasusnya tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui metode *As-sam'iyyah Asy-syafawiyah* sebagai acuan untuk bahan pertimbangan yang relevan dengan hasil kajian ini .

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul' *Penerapan Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik kelas IV Darussalam Kolongan Wonodadi Blitar,(FTIK), IAIN Tulungagung*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar Bahasa Arab pokok bahasan اللآدوات المدرسة . Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan peneliti dilakukan pada tahap awal (*pretest*) nilai rata-rata peserta didik 61,43 dengan prosentase ketuntasan 30,43%, dilanjutkan siklus I nilai peserta didik hanyalah mencapai 72,69 dengan prosentase ketuntasan 43,47% dan pada siklus II nilai rata-rata pesera didik menjadi meningkat 86,04 dengan prosentase ketuntasan 86,95%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok pebahasan اللآدوات المدرسة .
2. Skripsi yang berjudul “ Aplikasi Metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab) Siswa Kelas VII di MTsN Ngemplek

Sleman Yogyakarta di tulis oleh Nana Lutfiana, pada tahun 2010 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Aplikasi Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah dalam pengajaran Kalam siswa kelas VII di MTsN Ngemplak dilakukan dengan cara guru memberi pelajaran dengan melafalkan hiwar siswa mendengarkan materi yang dibacakan guru, setelah itu menyuruh siswa untuk menirukan apa yang dicontohkan guru dengan baik. Pada akhir pelajaran siswa di suruh mendemonstrasikan materi yang diajarkan secara berpasangan. (2) faktor pendukung aplikasi metode As-samiyyah Asy-syafawiyah dalam pengajaran kalam siswa kelas VII di MTsN Ngemplak yaitu: a) faktor materi yang menggunakan bahasa Arab, b) guru bahasa Arab yang berkompetensi c) media pembelajaran yang masih dalam proses, d) keberanian dalam mengucapkan meskipun salah. Sedangkan faktor penghambat aplikasi metode As-samiyyah Asy-syafawiyah dalam penajaran ini yaitu : a) faktor latar belakang yang berbeda-beda sehingga kemampuan mereka dalam berbahasa Arab itu berbeda-beda, b) minimnya Media dalam pembelajran.

3. Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicaraa Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulunganggung", dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Terbukti dari nilai rata-rata pada posttest yaitu 72,33 dan nilai rata-rata pretest yaitu 50,8. Ketuntasan tindakan juga mengalami peningkatan,

terbukti persentase ketuntasan pada posttest 43,33% dan persentase ketuntasan pretest yaitu 133%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

4. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Norrahan Banjarmasin*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas III hanya sebesar 40,94 berada pada kualifikasi kurang, dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 70. Pada tes awal, banyak peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi, hasil tes akhir keseluruhan menunjukkan rata-rata 88,13 berada pada kualifikasi amat baik, dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100.
5. Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization) dalam Penguasaan Muradat 7 pada pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Al-Istiqomah Kecamatan Banjarmasin Selatan*" yang ditulis oleh Amalia Sholehah pada tahun 2016. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada siswa yang menyatakan berpartisipasi atau berperan aktif pada saat diskusi sebanyak 59,9% ini dikategorikan cukup tinggi, dan siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 40,9% ini dikategorikan cukup. Sedangkan siswa menyatakan diam saja adalah tidak ada. 63 kemudian untuk siswa yang menyatakan selalu

bertanya sebanyak 4,5% ini dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan kadang-kadang bertanya 95,5%, kategori ini sangat tinggi. Selanjutnya siswa yang menyatakan tidak pernah bertanya adalah tidak ada. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa sangatlah aktif dalam hal diskusi pada saat pembelajaran bahasa Arab.

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lailatul Nurfika	<i>Penerapan Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik kelas IV Darussalam Kolongan Wonodadi Blitar</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode <i>As-samiyyah Asy-syafawiyah</i> 2. Sama-sama mengambil mata pelajaran bahasa Arab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Penelitian terdahulu meneliti kelas IV sedangkan peneliti meneliti kelas V. 3. Peneliti terdahulu meneliti tentang hasil belajar siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan berbicara siswa.
2.	Nana Lutfiana	<i>Aplikasi Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab) Siswa Kelas VII di</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode <i>As-samiyyah Asy-syafawiyah</i> 2. Sama-sama mengambil mata pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang aplikasi, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh . 2. Penelitian terdahulu meneliti kelas VII MTsN, sedangkan

		<i>MTsN Ngemplek Sleman Yogyakarta</i>	bahasa Arab	peneliti meneliti kelas V Madrasah Ibtidaiyah
3.	Meika Khudma Shofa	Penerapan Metode As-samiyyah Asy-syafawiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Darusslam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode As-samiyyah Asy-syafawiyah 2. Sama-sama mengambil mata pelajaran bahasa Arab 3. Sama-sama mengukur keterampilan berbicara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. 2. penelitian terdahulu meneliti kelas iv sedangkan peneliti meneliti kelas V.
4.	Siti Nor Salasiah	<i>Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Norrahman Banjarmasin</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengukur hasil belajar 2. Sama-sama pada mata pelajaran bahasa Arab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitan terdahulu pada pembelajaran mufradat sedangkan pada penelitian ini teantang materi <i>hiwar</i> 2. Pada penelitan terdahulu menggunakan metode bernyayi sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>As-samiyyah Asy-syafawiyah</i>.
5..	Amalia Sholehah	<i>Penggunaan Metode Mim-Mem (Mimicry-</i>	1. Sama-sama pada pembelajaran	Pada penelitan terdahulu menggunakan metode <i>Mim-Mem</i> (

		<p><i>Memorization</i>) dalam Penguasaan Muradat 7 pada pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Al-Istiqomah Kecamatan Banjarmasin Selatan.</p>	<p>2. Sama-sama mengukur kemampuan menghafal</p>	<p><i>Mimicry-Memorization</i>) dalam Penguasaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>As-samiyyah</i> <i>Asy-syafawiyah</i>.</p>
--	--	---	--	--

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode *As-samiyyah* *Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab pada materi *Hiwar* peserta didik kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *As-samiyyah* *Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab pada materi *Hiwar* peserta didik kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Pengaruh Metode *As-sam'iyah Asy-syafawiyah* Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Hiwar* .

Bab III adalah jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.